

Lampiran 01. Data Kolektabilitas Kredit Macet LPD Di Kecamatan Abang

No	Nama LPD	Kredit Lancar (Rp-000)	Kredit Kurang Lancar (Rp-000)	Kredit Diragukan (Rp-000)	Kredit Macet (Rp-000)	Kredit Macet (%)
1	LPD Ababi	1.941.789	50.100	7.028	8.978	0,4
2	LPD Basangalas	934.402	-	15.405	140.208	12,8
3	LPD Bebayu	2.730.343	141.223	3.120	4.573	0,1
4	LPD Culik	2.090.940	359.586	59.445	66.295	2,5
5	LPD Datah	3.994.440	126.518	-	-	
6	LPD Gamonga	58.280	-	-	-	-
7	LPD Gulinten	484.699	-	-	-	-
8	LPD Kesimpar	8.950.163	51.425	34.025	21.675	0,2
9	LPD Ngis	3.969.944	135.951	25.581	80.006	1,8
10	LPD Peselatan	1.456.024	9.380	203.850	86.270	4,9
11	LPD Purwa Ayu	3.495.713	358.700	-	-	-
12	LPD Tanah Aji	49.855	6.524	4.303	-	-
13	LPD Tista	11.263	1.913	49.585	-	-
14	LPD Tiyang Tali	526.511	30.000	5.000	-	-
15	LPD Tukad Besi	5.334.496	334.186	3.790	18.528	0,3

Lampiran 02. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET DI**  
**LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT BASANGALAS**

**I. Identitas Responden**

Berisikan identitas responden, untuk ini bapak/ibu /saudara cukup mengisi kolom yang tersedia.

Nama Responden :

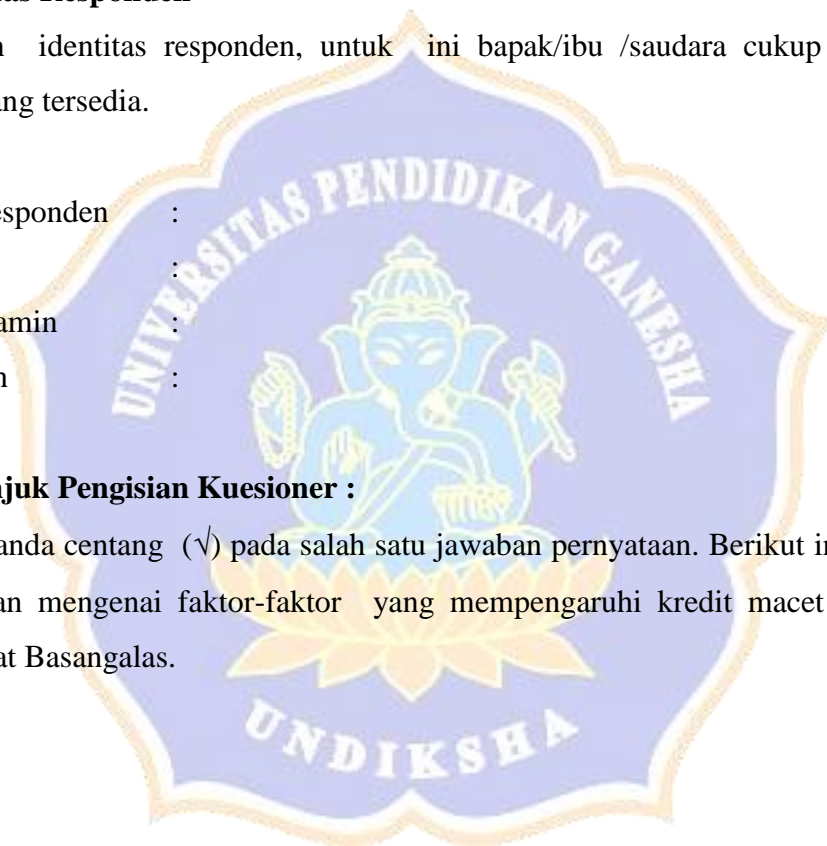
Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

**II. Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pernyataan. Berikut ini adalah pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet di LPD Desa Adat Basangalas.



No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kelengkapan data debitur sebelum mengajukan kredit sangat diperlukan					
2	Nilai jaminan harus sesuai dengan jumlah kredit yang akan diterima debitur					
3	Jangka waktu kredit harus sesuai dengan besar kecilnya suatu kredit					
4	Penyimpangan penggunaan kredit dapat menyebabkan kredit macet					
5	Sangat penting untuk mengecek kelengkapan berkas-berkas nasabah ketika pengajuan kredit					
6	Perlunya Mengecek obyek jaminan sebelum kredit diberikan kepada debitur					
7	Perlunya tenaga profesional untuk mengelola suatu LPD					
8	Pengurus LPD harus memiliki pemahaman tentang unsur 5C (karakter, kemampuan, modal, jaminan, kondisi ekonomi)					
9	pengurus memegang jabatan rangkap dalam mengelola LPD					
10	Ada Pihak luar yang ikut campur dalam pengelolaan LPD					
11	Pentingnya Pengawasan terhadap kredit yang disalurkan agar kredit tidak mengalami macet					
12	Diberikan peringatan bagi pihak debitur jika kredit yang disalurkan mulai ada tunggakan pembayaran					
13	Karakter debitur/nasabah harus baik dan mengikuti aturan yang ditetapkan LPD					
14	Jumlah beban hutang yang banyak, mempengaruhi kemampuan debitur dalam membayar kredit					
15	Usaha debitur yang tidak lancar yang dibiayai oleh LPD mempengaruhi kemampuan debitur dalam membayar kredit					
16	Penggunaan kredit harus sesuai dengan tujuan permohonan awal kredit					
17	Pekerjaan yang tidak tetap mempengaruhi kemampuan debitur dalam membayar kredit					
18	Debitur harus cakap dalam mengelola kredit yang diterima					
19	Mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap bulan agar keuangan nasabah terkontrol dengan baik					
20	Kredit yang diterima digunakan untuk kebutuhan sehari-hari					

21	Musibah yang terjadi pada debitur dapat menyebabkan kredit macet					
22	Bencana alam dapat mempengaruhi kemampuan debitur dalam membayar kredit					

## Lampiran 03. Naskah Wawancara

## WAWANCARA

UPAYA-UPAYA PENYELESAIAN KREDIT MACET DI LPD DESA ADAT  
BASANGALAS

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan preventif:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit yang akan disalurkan kepada nasabah?
2. Apakah semua nasabah menggunakan jaminan ketika mengajukan kredit?
3. Bagaimana tindakan jika ada nasabah yang mengajukan kredit yang tidak sesuai dengan nilai jaminan?
4. Apakah pihak LPD selalu mengecek kelapangan bagaimana kondisi perekonomian nasabah yang hendak mengajukan kredit?
5. Apakah ada *awig-awig* desa adat yang mengatur tentang pemberian kredit ke nasabah?
6. Apakah pihak LPD menanyakan dengan jelas apa tujuan nasabah ketika mengajukan kredit?

Pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan korektif:

1. Bagaimana tindakan yang diambil pihak LPD ketika kredit yang disalurkan mengalami macet?
2. Apa sanksi yang diterima nasabah yang mengalami kredit macet?
3. Apa solusi yang diberikan pihak LPD terhadap nasabah yang mengalami kredit macet?
4. Apakah ada *awig-awig* desa adat yang mengatur tentang sanksi bagi debitur yang memiliki kredit macet?
5. Apa penyebab kredit yang disalurkan ke nasabah mengalami macet?

## Lampiran 04. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

## Hasil Ringkasan Uji Validitas Internal

pertanyaan	Nilai Pearson Corellation	keputusan
X1.1	0,635>0,361	valid
X1.2	0,783>0,361	valid
X1.3	0,687>0,361	valid
X1.4	0,395>0,361	valid
X2.1	0,508>0,361	valid
X2.2	0,783>0,361	valid
X3.1	0,570>0,361	valid
X3.2	0,529>0,361	valid
X3.3	0,379>0,361	valid
X4.1	0,375>0,361	valid
X4.2	0,659>0,361	valid
X4.3	0,511>0,361	valid

## Hasil Ringkasan Uji Validitas Eksternal

pertanyaan	Nilai pearson corellation	keputusan
X5.1	0,564>0,361	valid
X5.2	0,664>0,361	valid
X6.1	0,737>0,361	valid
X6.2	0,664>0,361	valid
X6.3	0,564>0,361	valid
X7.1	0,461>0,361	valid
X7.2	0,474>0,361	valid
X7.3	0,603>0,361	valid
X8.1	0,636>0,361	valid
X8.2	0,503>0,361	valid

Hasil Ringkasan Uji Reliabilitas

pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha	keputusan
X1.1	0,695>0,60	Reliabel
X1.2	0,681>0,60	Reliabel
X1.3	0,693>0,60	Reliabel
X1.4	0,712>0,60	Reliabel
X2.1	0,693>0,60	Reliabel
X2.2	0,681>0,60	Reliabel
X3.1	0,681>0,60	Reliabel
X3.2	0,707>0,60	Reliabel
X3.3	0,695>0,60	Reliabel
X4.1	0,682>0,60	Reliabel
X4.2	0,655>0,60	Reliabel
X4.3	0,680>0,60	Reliabel
X5.1	0,706>0,60	Reliabel
X5.2	0,674>0,60	Reliabel
X6.1	0,673>0,60	Reliabel
X6.2	0,674>0,60	Reliabel
X6.3	0,706>0,60	Reliabel
X7.1	0,709>0,60	Reliabel
X7.2	0,700>0,60	Reliabel
X7.3	0,693>0,60	Reliabel
X8.1	0,690>0,60	Reliabel
X8.2	0,693>0,60	Reliabel

## Lampiran 05. Rekapitan Kuesioner dan Transformasi Data Ordinal Ke Interval

kelemahan analisis kredit				Kelemahan prosedur kredit	
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

Kelemahan SDM			Kurangnya pengawasan		
X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3
5	5	4	4	4	5
5	4	3	4	4	5
5	4	3	5	5	5
4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	4	4
5	5	3	4	4	5
5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4
4	5	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4
5	5	5	3	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4



kelemahan karakter debitur		kel. Kemampuan debitur		
X5.1	X5.2	X6.1	X6.2	X6.3
5	4	5	4	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	4
5	5	5	5	5
4	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	4	4	4	5
5	4	4	4	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	5	4
5	5	5	5	5
4	5	5	5	4
4	5	5	5	4
4	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	5
5	4	5	4	5

Penyalahgunaan kredit			Bencana alam	
X7.1	X7.2	X7.3	X8.1	X8.2
4	4	4	5	4
5	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	5	5
4	4	5	5	5
4	5	4	4	4
4	5	5	5	5
5	5	4	4	4
5	5	4	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	5	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
4	5	4	4	4
5	4	4	4	4
4	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5

kelemahan analisis kredit					kelemahan prosedur pemberin kredit		
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	total	X2.1	X2.2	total
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	2.621	2.656	1.000	7.277	1.000	2.621	3.621
1.000	2.621	2.656	2.636	8.913	2.621	2.621	5.242
1.000	2.621	1.000	2.636	7.257	2.621	2.621	5.242
2.636	1.000	1.000	2.636	7.272	2.621	1.000	3.621
2.636	1.000	1.000	1.000	5.636	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	2.656	1.000	5.656	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
2.636	2.621	1.000	1.000	7.257	1.000	2.621	3.621
2.636	2.621	1.000	2.636	8.893	2.621	2.621	5.242
2.636	2.621	2.656	1.000	8.913	1.000	2.621	3.621
2.636	2.621	2.656	1.000	8.913	1.000	2.621	3.621
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	2.621	1.000	3.621
2.636	2.621	2.656	1.000	8.913	2.621	2.621	5.242
2.636	2.621	2.656	1.000	8.913	2.621	2.621	5.242
2.636	2.621	2.656	2.636	10.549	1.000	2.621	3.621
1.000	1.000	1.000	2.636	5.636	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	2.636	5.636	2.621	1.000	3.621
2.636	2.621	2.656	2.636	10.549	2.621	2.621	5.242
1.000	1.000	1.000	2.636	5.636	2.621	1.000	3.621
1.000	1.000	1.000	2.636	5.636	2.621	1.000	3.621
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000	2.000

kelemahan SDM				kurangnya pengawasan			
X3.1	X3.2	X3.3	total	X4.1	X4.2	X4.3	total
2.621	2.656	2.549	7.825	2.549	1.000	2.610	6.158
2.621	1.000	1.000	4.621	2.549	1.000	2.610	6.158
2.621	1.000	1.000	4.621	4.114	2.656	2.610	9.379
1.000	1.000	2.549	4.549	4.114	2.656	1.000	7.769
1.000	1.000	2.549	4.549	4.114	2.656	1.000	7.769
1.000	2.656	2.549	6.204	2.549	1.000	1.000	4.549
2.621	2.656	1.000	6.277	2.549	1.000	2.610	6.158
2.621	2.656	2.549	7.825	2.549	1.000	2.610	6.158
2.621	1.000	2.549	6.170	2.549	1.000	2.610	6.158
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	2.549	4.549	4.114	2.656	1.000	7.769
1.000	2.656	1.000	4.656	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	1.000	3.000	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	1.000	4.549
2.621	1.000	2.549	6.170	2.549	1.000	2.610	6.158
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	2.549	4.549	1.000	1.000	1.000	3.000
2.621	2.656	4.114	9.390	1.000	2.656	2.610	6.265
2.621	2.656	4.114	9.390	2.549	2.656	2.610	7.814
2.621	2.656	4.114	9.390	2.549	1.000	2.610	6.158
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	2.549	4.549	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	2.656	1.000	6.204
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	2.656	1.000	6.204
2.621	2.656	4.114	9.390	2.549	2.656	2.610	7.814
1.000	1.000	2.549	4.549	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.549	4.549	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	1.000	4.549
1.000	1.000	2.549	4.549	2.549	1.000	2.610	6.158


 UNDIKSHA

kelemahan karakter debitur			kelemahan kemampuan debitur			
<b>X5.1</b>	<b>X5.2</b>	total	<b>X6.1</b>	<b>X6.2</b>	<b>X6.3</b>	total
2.602	1.000	3.602	2.597	1.000	2.602	6.199
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
1.000	2.597	3.597	2.597	2.597	1.000	6.195
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
1.000	2.597	3.597	2.597	2.597	1.000	6.195
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
2.602	1.000	3.602	1.000	1.000	2.602	4.602
2.602	1.000	3.602	1.000	1.000	2.602	4.602
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	2.597	3.597	2.597	2.597	1.000	6.195
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
1.000	2.597	3.597	2.597	2.597	1.000	6.195
1.000	2.597	3.597	2.597	2.597	1.000	6.195
1.000	2.597	3.597	2.597	2.597	1.000	6.195
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
2.602	1.000	3.602	1.000	1.000	2.602	4.602
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
2.602	2.597	5.199	2.597	2.597	2.602	7.797
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	1.000	3.000
2.602	1.000	3.602	1.000	1.000	2.602	4.602
2.602	1.000	3.602	2.597	1.000	2.602	6.199

penyalahgunaan kredit				bencana alam		
X7.1	X7.2	X7.3	total	X8.1	X8.2	total
1.000	1.000	1.000	3.000	2.602	1.000	3.602
2.597	1.000	1.000	4.597	2.602	1.000	3.602
1.000	1.000	1.000	3.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	3.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	2.621	4.621	2.602	2.621	5.223
1.000	1.000	2.621	4.621	2.602	2.621	5.223
1.000	2.602	1.000	4.602	1.000	1.000	2.000
1.000	2.602	2.621	6.223	2.602	2.621	5.223
2.597	2.602	1.000	6.199	1.000	1.000	2.000
2.597	2.602	1.000	6.199	1.000	1.000	2.000
2.597	1.000	1.000	4.597	1.000	1.000	2.000
2.597	1.000	1.000	4.597	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	2.621	4.621	2.602	2.621	5.223
1.000	2.602	2.621	6.223	2.602	2.621	5.223
2.597	2.602	2.621	7.820	2.602	2.621	5.223
2.597	2.602	1.000	6.199	1.000	1.000	2.000
1.000	2.602	1.000	4.602	1.000	1.000	2.000
2.597	1.000	1.000	4.597	1.000	1.000	2.000
1.000	2.602	1.000	4.602	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	3.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	3.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	3.000	1.000	1.000	2.000
2.597	1.000	2.621	6.218	2.602	2.621	5.223
2.597	2.602	2.621	7.820	2.602	2.621	5.223
2.597	2.602	2.621	7.820	2.602	2.621	5.223
1.000	2.602	2.621	6.223	2.602	2.621	5.223
1.000	1.000	1.000	3.000	1.000	1.000	2.000
2.597	1.000	1.000	4.597	1.000	1.000	2.000
2.597	1.000	1.000	4.597	1.000	1.000	2.000
2.597	2.602	2.621	7.820	2.602	2.621	5.223

## Lampiran 06. Ringkasan Data Analisis Faktor

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
4.000	2.000	7.825	6.158	3.602	6.199	3.000	3.602
7.277	3.621	4.621	6.158	5.199	7.797	4.597	3.602
8.913	5.242	4.621	9.379	3.597	6.195	3.000	2.000
7.257	5.242	4.549	7.769	5.199	7.797	3.000	2.000
7.272	3.621	4.549	7.769	3.597	6.195	4.621	5.223
5.636	2.000	6.204	4.549	2.000	3.000	4.621	5.223
5.656	2.000	6.277	6.158	2.000	3.000	4.602	2.000
4.000	2.000	7.825	6.158	2.000	3.000	6.223	5.223
4.000	2.000	6.170	6.158	5.199	7.797	6.199	2.000
7.257	3.621	4.549	4.549	3.602	4.602	6.199	2.000
8.893	5.242	4.549	7.769	3.603	4.602	4.597	2.000
8.913	3.621	4.656	4.549	2.000	3.000	4.597	2.000
8.913	3.621	3.000	4.549	2.000	3.000	4.621	5.223
4.000	2.000	4.549	4.549	3.597	6.195	6.223	5.223
4.000	2.000	6.170	6.158	5.199	7.797	7.820	5.223
4.000	2.000	4.549	4.549	3.597	6.185	6.199	2.000
4.000	3.621	4.549	3.000	3.597	6.185	4.602	2.000
8.913	5.242	9.390	6.265	3.597	6.185	4.597	2.000
8.913	5.242	9.390	7.814	3.597	6.185	4.602	2.000
10.549	3.621	9.390	6.158	2.000	3.000	3.000	2.000
5.635	2.000	4.549	4.549	2.000	3.000	3.000	2.000
4.000	2.000	4.549	3.000	3.602	4.602	3.000	2.000
4.000	2.000	4.549	4.549	5.199	7.797	6.218	5.223
4.000	2.000	4.549	6.204	5.199	7.797	7.820	5.223
5.636	3.621	4.549	6.204	5.199	7.797	7.820	5.223
10.547	5.242	9.390	7.814	2.000	3.000	6.223	5.223
5.636	3.621	4.549	3.000	2.000	3.000	3.000	2.000
5.636	3.621	4.549	3.000	2.000	3.000	4.597	2.000
4.000	2.000	4.549	4.549	3.602	4.602	4.597	2.000
4.000	2.000	4.549	6.158	3.602	6.199	7.820	5.223

## Lampiran 07. Hasil Output Analisis Faktor 1

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Adequacy.	Measure of Sampling	.585
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	154.029
	df	28
	Sig.	.000

**Anti-image Matrices**

	kelemahan analisis kredit	kelemahan prosedur pemberian kredit	kelemahan SDM
Anti-image Covariance	kelemahan analisis kredit	kelemahan prosedur pemberian kredit	kelemahan SDM
	.178	-.157	-.051
	kelemahan prosedur pemberian kredit	.223	.052
	kelemahan SDM	.052	.707
	kurangnya pengawasan	-.011	-.174
	kelemahan karakter debitur	.017	.059
	kelemahan kemampuan debitur	-.031	-.042
	penyalahgunaan kredit	-.002	-.077
	bencana alam	.098	.097
Anti-image Correlation	kelemahan analisis kredit	kelemahan prosedur pemberian kredit	kelemahan SDM
	.603 <sup>a</sup>	-.789	-.144
	kelemahan prosedur pemberian kredit	.586 <sup>a</sup>	.131
	kelemahan SDM	.131	.566 <sup>a</sup>
	kurangnya pengawasan	-.034	-.311
	kelemahan karakter debitur	.140	.284
	kelemahan kemampuan debitur	-.275	-.206
	penyalahgunaan kredit	-.006	-.130
	bencana alam	.290	.160



**Anti-image  
Matrices**

			kelemahan karakter debitur	kelemahan kemampuan debitur	
Anti-image Covariance	kelemahan analisis	kurangnya pengawasan	-.096	-.015	.034
	kelemahan prosedur pemberian kredit		-.011	.017	-.031
	kelemahan SDM		-.174	.059	-.042
	kurangnya pengawasan		.440	.003	-.032
	kelemahan karakter debitur		.003	.062	-.056
	kelemahan kemampuan debitur		-.032	-.056	.058
	penyalahgunaan kredit		.023	-.037	.018
	bencana alam		-.103	.043	-.036
	Anti-image Correlation	kelemahan analisis kredit		-.343	-.139
kelemahan prosedur pemberian kredit			-.034	.140	-.275
kelemahan SDM			-.311	.284	-.206
kurangnya pengawasan			.725 <sup>a</sup>	.017	-.200
kelemahan karakter debitur			.017	.552 <sup>a</sup>	-.933
kelemahan kemampuan debitur			-.200	-.933	.530 <sup>a</sup>
penyalahgunaan kredit			.048	-.211	.104
bencana alam			-.216	.242	-.208

**Anti-image Matrices**

		penyalahgunaan kredit	bencana alam
Anti-image	kelemahan analisis kredit	.028	-.047
Covariance	kelemahan prosedur pemberian kredit	-.002	.098
	kelemahan SDM	-.077	.097
	kurangnya pengawasan	.023	-.103
	kelemahan karakter debitur	-.037	.043
	kelemahan kemampuan debitur	.018	-.036
	penyalahgunaan kredit	.496	-.289
	bencana alam	-.289	.518
	Anti-image	kelemahan analisis kredit	.094
Correlation	kelemahan prosedur pemberian kredit	-.006	.290
	kelemahan SDM	-.130	.160
	kurangnya pengawasan	.048	-.216
	kelemahan karakter debitur	-.211	.242
	kelemahan kemampuan debitur	.104	-.208
	penyalahgunaan kredit	.693 <sup>a</sup>	-.570
	bencana alam	-.570	.495 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 08. Hasil Output Analisis Faktor 2

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.613
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	139.032
	df	21
	Sig.	.000

### Anti-image Matrices

		kelemahan analisis kredit	kelemahan prosedur pemberian kredit	kelemahan SDM
Anti-image	kelemahan analisis kredit	.183	-.166	-.045
Covariance	kelemahan prosedur pemberian kredit	-.166	.244	.038
	kelemahan SDM	-.045	.038	.725
	kurangnya pengawasan	-.113	.010	-.166
	kelemahan karakter debitur	-.012	.010	.056
	kelemahan kemampuan debitur	.033	-.028	-.038
	penyalahgunaan kredit	.003	.085	-.035
	Anti-image	kelemahan analisis kredit	.603 <sup>a</sup>	-.787
Correlation	kelemahan prosedur pemberian kredit	-.787	.595 <sup>a</sup>	.090
	kelemahan SDM	-.122	.090	.655 <sup>a</sup>
	kurangnya pengawasan	-.390	.030	-.287
	kelemahan karakter debitur	-.106	.076	.256
	kelemahan kemampuan debitur	.316	-.229	-.179
	penyalahgunaan kredit	.007	.202	-.048

### Anti-image Matrices

		kurangnya pengawasan	kelemahan karakter debitur	kelemahan kemampuan debitur
Anti-image	kelemahan analisis kredit	-.113	-.012	.033
Covariance	kelemahan prosedur pemberian kredit	.010	.010	-.028
	kelemahan SDM	-.166	.056	-.038
	kurangnya pengawasan	.461	.013	-.043
	kelemahan karakter debitur	.013	.066	-.059

**Anti-image Matrice**

		penyalahgunaan kredit			
Anti-image Correlation	kelemahan debitur	kemampuan	-.043	-.059	.061
	penyalahgunaan kredit		-.054	-.020	-.004
	kelemahan analisis kredit		-.390	-.106	.316
	kelemahan prosedur pemberian kredit		.030	.076	-.229
	kelemahan SDM		-.287	.256	-.179
	kurangnya pengawasan		.714 <sup>a</sup>	.073	-.257
	kelemahan karakter debitur		.073	.579 <sup>a</sup>	-.930
	kelemahan debitur	kemampuan	-.257	-.930	.540 <sup>a</sup>
	penyalahgunaan kredit		-.093	-.092	-.017

**Anti-image Matrices**

		penyalahgunaan kredit		
Anti-image Covariance	kelemahan analisis kredit		.003	
	kelemahan prosedur pemberian kredit		.085	
	kelemahan SDM		-.035	
	kurangnya pengawasan		-.054	
	kelemahan karakter debitur		-.020	
	kelemahan debitur	kemampuan	-.004	
	penyalahgunaan kredit		.735	
	Anti-image Correlation	kelemahan analisis kredit		.007
		kelemahan prosedur pemberian kredit		.202
kelemahan SDM			-.048	
kurangnya pengawasan			-.093	
kelemahan karakter debitur			-.092	
kelemahan debitur		kemampuan	-.017	
penyalahgunaan kredit			.901 <sup>a</sup>	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Communalities

	Initial	Extraction
kelemahan analisis kredit	1.000	.864
kelemahan prosedur pemberian kredit	1.000	.765
kelemahan SDM	1.000	.304
kurangnya pengawasan	1.000	.755
kelemahan karakter debitur	1.000	.912
kelemahan kemampuan debitur	1.000	.923
penyalahgunaan kredit	1.000	.416

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.766	39.518	39.518	2.766	39.518	39.518
2	2.173	31.038	70.556	2.173	31.038	70.556
3	.951	13.587	84.143			
4	.604	8.631	92.773			
5	.358	5.111	97.884			
6	.116	1.657	99.542			
7	.032	.458	100.000			

### Total Variance Explained

Component	Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.472	35.308	35.308
2	2.467	35.248	70.556

3		
4		
5		
6		
7		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component	
	1	2
kelemahan analisis kredit	.851	.374
kelemahan prosedur pemberian kredit	.666	.568
kelemahan SDM	.476	.278
kurangnya pengawasan	.271	.825
kelemahan karakter debitur	-.697	.652
kelemahan kemampuan debitur	-.668	.690
penyalahgunaan kredit	-.605	.224

Extraction Method: Principal Component Analysis.<sup>a</sup>

a. 2 components extracted.

### Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component	
	1	2
kelemahan analisis kredit	-.340	.865
kelemahan prosedur pemberian kredit	-.073	.872
kelemahan SDM	-.142	.532
kurangnya pengawasan	.389	.776
kelemahan karakter debitur	.955	-.028

kelemahan kemampuan debitur	.961	.019
penyalahgunaan kredit	.587	-.268

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.<sup>a</sup>

a. Rotation converged in 3 iterations.

#### Lampiran 09. Ringkasan *Rotated Component Matrix*

Ringkasan *Rotated Component Matrix*

Faktor	Eigenvalue	Variabel	Faktor Loading
Faktor 1 Kelemahan Kemampuan Debitur (eksternal)	2,766	Kelemahan Karakter Debitur	0,955
		Kelemahan Kemampuan Debitur	0,961
		Penyalahgunaan Kredit	0,587
Faktor 2 Kelemahan Pemberin Kredit (internal)	2,179	Kelemahan Analisis Kredit	0,865
		Kelemahan Prosedur Pemberian Kredit	0,872
		Kelemahan SDM	0,532
		Kurangnya Pengawasan	0,776

Ringkasan *Rotated Component Matrix*

Faktor	Varimax Rotation	
Faktor 1 (Kelemahan Kemampuan Debitur)	0,961 atau 39,518%	-
Faktor 2 (Kelemahan Prosedur Pemberin Kredit)	-	0,872 atau 31,038%

#### Lampiran 10. Rekapitan Hasil Wawancara

##### Tindakan Preventif

1. prosedur pemberian kredit, pihak LPD Desa adat Basangalas menerapkan 4 tahapan dalam pemberian kredit yaitu 1. Calon debitur harus membawa surat permohonan kredit yang sudah ditandatangani *Bendesa* adat Basangalas, 2. Pihak

LPD melakukan wawancara mengenai tujuan mencari kredit, 3. Kunjungan kelapangan untuk melihat kondisi ekonomi calon debitur secara fisik, 4. Kesepakatan kredit dan realisasi kredit.

2. calon debitur tidak menggunakan jaminan ketika mengajukan permohonan kredit, pihak LPD hanya melihat bagaimana pekerjaan debitur, kemampuan debitur, karakter debitur, kondisi perekonomian debitur dan bagaimana jiwa sosial debitur di masyarakat. Pihak LPD hanya menerapkan 4C dari prinsip 5C yang ada (*character, capacity, capital, condition*)

#### Tindakan Korektif

Tindakan pihak LPD ketika terjadi kredit macet ada 4 yaitu:

1. Pihak LPD langsung mendatangi debitur kelapangan untuk melakukan negosiasi, mencari tahu apa penyebab debitur mengalami kredit macet, apakah debitur mengalami musibah, tanggungan yang banyak atau pihak debitur mengalami gagal panen.
2. Pihak LPD dan Pengawas memberikan surat panggilan kepada debitur, surat panggilan diberikan berselang satu minggu setelah pihak LPD mendatangi langsung debitur kelapangan akan tetapi pihak debitur tidak punya etiked baik untuk menjalankan kewajibannya. Sehingga debitur diberikan surat panggilan untuk datang ke kantor LPD melakukan negosiasi dan mencari solusi yang dapat meringankan beban pihak debitur.
3. Solusi yang diberikan pihak LPD dan Pengawas LPD yaitu melakukan penggabungan pokok dengan bunga kemudian memperpanjang jangka waktu pembayaran. Atau secara terori disebut *recheduling* dan *rechonditioning*.
4. Sanksi *disepekang* atau sanksi dikeluarkan dari desa adat Basangalas. Setelah pihak LPD dan pengawas LPD memberikan keringanan atau solusi untuk membant meringankan beban utang yang dimiliki pihak debitur tetapi pihak debitur juga tidak memiliki etiked baik untuk menjalankan kewajibannya maka tindakan terakhir yang diambil oleh pihak LPD dan pengawas LPD yaitu memberikan sanksi *disepekang* atau dikeluarkan dari desa adat Basangalas.